

Studi Pembuatan Nugget Udang Sebagai Makanan Tinggi Fe untuk Penderita Anemia Defisiensi

Riski Amalia¹), Ir. Heri Warsito,MP²), Agustina Endah W² S.Sos. M.Kes),

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang secara global dari banyak ditemukan di berbagai negara. Penderita Anemia diperkirakan hampir dua milyar atau 30 % dari populasi dunia. Defisiensi besi merupakan penyebab utama anemia di seluruh dunia. Sekitar 500-600 juta menderita anemia defisiensi besi. Anemia defisiensi besi terjadi bila asupan besi ke dalam eritroid di sumsum tulang sangat terganggu menyebabkan konsentrasi hemoglobin menurun. Keadaan ini menyebabkan sel eritrosit mikrositosis dan meningkatkan hipokromia secara progresif (Idris, dkk, 2008). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh udang yang di substitusi dengan ayam pada nugget terhadap sifat mutu dan kandungan zat besi serta protein. Data analisa menggunakan *SPSS v.16*, dengan analisa membandingkan antar perlakuan menggunakan uji statistik *One Way Anova* pada tingkat kepercayaan = 0,05. Uji ini untuk membandingkan rata-rata analisa kimia dan analisa organoleptik pada masing-masing sampel apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Jika data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan *duncan* untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan. Hasil penelitian ini pada uji lab Fe dan protein semakin banyak penambahan udang maka semakin tinggi hasil fe dan protein pada setiap perlakuan dari perlakuan 100% sampai 0% dan perlakuan tertinggi di dapat dari perlakuan udang 100% dan ayam 0% yang menunjukkan adanya signifikan. serta organoleptik *nugget* udang substitusi daging ayam. Perlakuan terbaik terjadi pada perlakuan A4 dengan formulasi 70% daging ayam + 30% udang karena memiliki komposisi atau kandungan gizi fe protein dan organoleptik yang memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Nugget udang dan ayam.

- 1) Mahasiswa Di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Gizi Klinik.
- 2) Dosen Di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Gizi Klinik.